

**PENGARUH JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN
TERHADAP PERPUTARAN MODAL PADA PT.
BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
UNIT BARAKA CABANG ENREKANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Ihsan Djabar dan Ibunda tercinta Nurjannah. Tanpa doa kalian, saya tidak akan pernah berada di saat seperti ini. Terimakasih atas semua dukungan yang selalu kalian berikan kepada saya agar dapat menggapai cita-cita. Kepada keluarga besar saya, kakak saya, adik saya terimakasih atas semangat dan doa yang kalian berikan. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama ini terkhusus Man 10.15 teman seperjuangan saya.

MOTTO HIDUP

Segala sesuatu yang kita inginkan tidak dapat kita raih tanpa melakukan pengorbanan, sebab dalam meraih keberhasilan didalamnya selalu membutuhkan proses yang harus kita lalui. Nikmatilah Apapun yang akan kamu kerjakan jangan takut dengan tantangan karena segala sesuatunya manusia hanya bisa berencana dan Allah yang menentukan akhirnya. Jatuh bangkit lagi sampai kita dapat meraih apa yang kita inginkan. Jangan lupa berdoa dan berikhtiar kepada Allah swt.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Kredit yang Disalurkan terhadap Perputaran Modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang

Nama Mahasiswa : Nur Fitrianti Ihsan
Nomor Stambuk/NIM : 105720564215
Program Studi/Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

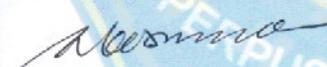
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah di periksa dan diajukan didepan penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, tanggal 31 Agustus 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

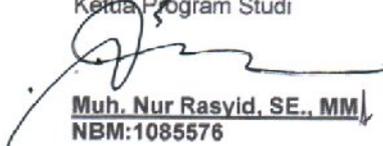

Abdul Muttalib, SE., MM
NIDN:0901125901


Nasrullah, SE., MM
NIDN:0914049104

Mengetahui


Dekan
Ismail Rasulong, SE., MM
NBM:903078

Ketua Program Studi


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM:1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : **Nur Fitrianti Ihsan** NIM : 105720564215, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004 M, Tanggal 30 Dzulhijah 1440 H / 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Abd Rahman rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM (.....) (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Muhammad Rusydi, M.Si (.....)
 2. Syarthini Indrayani, SE., M.Si (.....)
 3. Nasrullah SE., MM (.....)
 4. Firman Syah, SE., MM (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SUTAR PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fitrianti Ihsan
Stambuk : 105720564215
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : Pengaruh Jumlah Kredit yang Disalurkan terhadap Perputaran Modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Fitrianti Ihsan

Diketahui Oleh:

Dekan



Ketua Program Studi,

Muh. Nur Rasyid, SE., MM,
NBM:1085576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enekang”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua bapak Ihsan Djabar dan ibu Nurjannah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta senantiasa mendukung dan memeberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE., MM., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, SE., MM., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 31 Agustus 2019

Penulis



ABSTRAK

NUR FITRIANTI IHSAN, Tahun 2019, Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Muttalib dan Pembimbing II Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan data laporan keuangan dari tahun 2014-2018. Untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program spss. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kredit yang disalurkan mempunyai pengaruh terhadap perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang yang dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan. Implikasi penelitian terlihat dari peran atau dampak pemberian kredit yang berbanding lurus dengan modal perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga untuk masa yang akan datang harus senantiasa memberikan pengawasan dan pembinaan penyaluran kredit kepada masyarakat dan pengelolaan modal yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang agar semakin meningkat untuk kedepannya.

Kata Kunci : Kredit, Perputaran Modal

ABSTRACT

NUR FITRIANTI IHSAN, 2019, *The Effect of the Amount of Credit Distributed on Capital Turnover at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Baraka Unit Enrekang Branch*, Skripsi Management Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Abdul Muttalib and Advisor II Nasrullah.

This study aims to determine and analyze the effect of the amount of credit channeled towards capital turnover at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Baraka Unit Enrekang Branch. Type of the research that is used in this study is a method of data analysis carried out systematically based on research objectives. The analytical method used is simple linear regression analysis with financial statement data from 2014-2018. To see the effect of the independent variables with the dependent variable used the coefficient of determination test (R²) using the spss program. The results of the analysis show that the amount of credit extended has an influence on capital turnover at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Baraka Unit Enrekang Branch which has been increasing every year. The research implications can be seen from the role or impact of credit which is directly proportional to the company's capital which has increased every year. So in the future, it must always provide supervision and guidance in credit to the community and capital management owned by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Baraka Unit Enrekang Branch to increase in the future.

Keywords: Credit, Capital Turnover

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Manajemen Keuangan | 6 |
| B. Bank | 9 |
| C. Kredit | 11 |
| D. Modal Kerja..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| E. Tinjauan Empiris | 31 |
| F. Kerangka Konsep | 36 |
| G. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Defenisi Operasional Variabel | 38 |
| D. Populasi dan Sampel | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Teknik Analisis | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 42 |
| B. HASIL PENELITIAN | 48 |
| C. PEMBAHASAN | 56 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| A. KESIMPULAN | 58 |
| B. SARAN | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-----------|---|---------|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 4.1 | Laporan Jumlah Kredit Dan Perputaran Modal | 46 |
| Tabel 4.2 | Penurunan/Peningkatan Jumlah Kredit Yang Disalurkan | 47 |
| Tabel 4.3 | Penurunan/Peningkatan Perputaran Modal | 48 |
| Tabel 4.4 | Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana | 50 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 51 |
| Tabel 4.6 | Hasil Perhitungan Uji F | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|---------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konsep | 37 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang tahun 2014-2018 | 63 |
| 2. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana | 64 |
| 3. Hasil perhitungan koefisien determinasi | 64 |
| 4. Hasil perhitungan Uji F | 64 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berpengaruh besar pada perekonomian dalam masyarakat di suatu negara. Bank sebagai lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi berbagai pihak, baik perusahaan swasta maupun perorangan dan badan-badan pemerintah untuk menyimpan dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Sehingga sering dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup bagi masyarakat di suatu Negara.

Masyarakat perlu melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya demi meningkatkan kesejahteraannya. Dalam kenyataannya tidak semua masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah memiliki modal yang cukup untuk membuka atau mengembangkan usahanya dan produktifitasnya, sehingga dalam hal ini masyarakat menengah kebawah membutuhkan bantuan yang berupa pinjaman atau kredit yang bisa mereka peroleh dari lembaga perbankan.

Kegiatan pemberian kredit kepada masyarakat selain merupakan pendapatan utama bank kegiatan pemberian kredit ini juga mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut risiko kredit. Jika penyaluran kredit yang dilakukan oleh suatu bank tinggi dengan disertai kolektibilitas yang baik, maka bank tersebut tidak akan

menemui masalah. Begitu pun sebaliknya jika kolektibilitas kredit yang digunakan tidak baik, maka bank tersebut akan mengalami kualitas kredit yang jelek, dimana jumlah *non performing loan* yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan maupun kredit macet tinggi.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat pada umumnya meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tingkat kegiatan ekonomi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Maka dari itu, bank harus memiliki modal yang cukup untuk memenuhi permintaan akan kredit oleh masyarakat.

Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat kritis, bank tetap dalam posisi aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menajga kepercayaan masyarakat. Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu bank. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu bank dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan bank. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan bank dalam menjalankan aktivitasnya.

Berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Dengan adanya modal yang memadai, bank dapat melakukan kegiatan

operasionalnya secara efisien yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan tersebut. Modal yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil. Hal ini disebabkan karena bank mampu untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Semakin tinggi modal yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank semakin meningkat. Kemampuan bank dalam melakukan kinerja yang efektif dan efisien demi memperoleh laba dapat dilihat dari pencapaian profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif bank dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba. Untuk mencapai profitabilitas yang tinggi, bank perlu mengelola modal kerjanya secara efisien. Efisiensi modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan juga tidak kekurangan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang keuangan yang berfungsi sebagai lembaga keuangan dimana kegiatannya melakukan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan (Tabungan, Giro, Deposito) dari masyarakat dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit sangat berpengaruh terhadap modal kerja, karena kredit dapat meningkatkan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja ini harus dikelola dengan baik agar kredit yang disalurkan akan semakin besar. Semakin bertambahnya kredit yang disalurkan maka semakin besar pula modal kerja yang diperlukan. Hal ini berdampak pada pendapatan atau dengan kata lain laba yang diperoleh akan optimal.

Modal kerja yang digunakan oleh bank yaitu modal kerja dengan konsep kuantitatif artinya modal kerja yang menitikberatkan pada jumlah dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasional yang bersifat rutin atau penyediaan dana ditujukan untuk kegiatan jangka pendek. Dimana modal kerja pada bank meliputi kredit yang masih beredar (outstanding loan), kas dan kas pada bank lain.

Permasalahan yang biasa terjadi pada bank yaitu masalah pemenuhan modal kerja. Dimana bank harus mampu memenuhi kewajiban pada nasabah dalam bentuk simpanan mereka di bank dan harus menyanggupi pencairan kredit yang telah diperjanjikan. Oleh sebab itu, masalah modal kerja merupakan suatu hal yang memerlukan perhatian besar dari bank. Akan tetapi, supaya bank tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana, bank perlu mengatur dananya secara terencana dan tepat karena efek kelebihan maupun kekurangan dana tidak menguntungkan bagi pihak bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai pengaruh jumlah kredit yang disalurkan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

“Apakah jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan bidang perbankan khususnya tentang kredit dan perputaran modal.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan tambahan informasi kepada perusahaan tentang jumlah kredit yang disalurkan sehingga dapat jadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan keuangan di masa yang akan datang agar lebih efisien dalam mengelola kredit.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi akademisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai studi tentang jumlah kredit dan perputaran modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Dryanto (2013:140) Manajemen keuangan adalah tata pembukuan yang meliputi segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan dalam membiayai organisasi berupa tata usaha dan tata pembukuan keuangan.

Menurut Brigham (Kasmir, 2014:22) manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk *me-manage* uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah.

Menurut Mustafa (2017:3) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan deviden.

Menurut Irham Fahmi (2013:2) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi keputusan keuangan.

Menurut Kasmir (2014:13) dalam praktiknya untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a. *Profit Risk Approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Disamping itu, manajer keuangan juga harus terus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang dijalankan. Secara garis besar *profit risk approach* terdiri dari:
 - 1) Maksimalisasi profit
 - 2) Minimal risk
 - 3) *Maintain control*
 - 4) *Achieve flexibility (careful management of fund activities)*
- b. *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu me-*manage* keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu

mengelola dana yang dimiliki termasuk pencairan dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang dari waktu ke waktu.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014:4) terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi lainnya. Hal ini karena keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi (*return on investment*) Merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan oleh suatu investasi.

b. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua, penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Oleh karena itu perlu ditetapkan apakah perusahaan menggunakan sumber modal ekstern yang berasal dari hutang dengan menerbitkan obligasi, atau menggunakan modal sendiri

dengan meberbitkan saham baru sehingga beban biaya modal yang ditanggung perusahaan minimal.

c. Keputusan Pengelola Aset (*Asset Managing Decision*)

Manajemen keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari aset-aset yang ada. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

B. Bank

1. Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2017:12) Pengertian bank secara sederhana yaitu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Pengertian bank menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Abdullah (2013:2) Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha-usaha perusahaan, dan lain-lainnya.

2. Asas, Fungsi dan Tujuan Bank

Asas, Fungsi, dan Tujuan Bank menurut pasal 2,3, dan 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yaitu:

a. Asas

Perbankan berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

b. Fungsi

Fungsi utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

c. Tujuan

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan rakyat banyak.

3. Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, maka jenis perbankan terdiri dari dua jenis (Kasmir, 2017:23) yaitu:

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

4. Kegiatan-Kegiatan Bank

Menurut Kasmir (2017:37) kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia terutama kegiatan bank umum adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk kredit seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit konsumtif, dan kredit produktif.
- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Service*) antara lain Menerima Setoran Setoran, Melayani Pembayaran, Transfer, Inkaso, Kliring, *Safe Deposit Box*, *Bank Card*, *Bank Notes*, Bank Garansi, Referensi Bank, *Bank Draft*, *Letter Of Credit*, Cek Wisata dan Lainnya.

C. Kredit

Dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering digunakan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi, dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang ataupun uang. Baik kredit berbentuk barang maupun kredit berbentuk uang dalam hal

pembayarannya adalah dengan menggunakan metode angsuran atau cicilan tertentu.

1. Pengertian Kredit

Menurut asal mulanya, kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit, berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sementara itu, bagi sipemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali. (Kasmir, 2017:81).

Adapun pengertian kredit Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2017:82).

2. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit (Kasmir, 2017:84) adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan benar-benar akan diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah

b. Kesepakatan

Selain unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan nasabah.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

d. Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabahnya sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja, yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya.

e. Balas jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tertentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga

bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi, serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya dengan bagi hasil.

3. Jenis-Jenis Kredit

a. Dilihat dari segi kegunaan

Jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit (Kasmir, 2017:85) yaitu:

1) Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

2) Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan dalam meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contohnya, kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicairkan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan (Kasmir, 2017:86) adalah sebagai berikut:

1) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produk atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya, kredit ini digunakan diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

2) Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk konsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada *supplier* agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya. Jenis

kredit yang dilihat dari segi jangka waktu (Kasmir, 2017:87) adalah sebagai berikut:

1) Kredit jangka pendek

Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisaran antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja. Beberapa bank mengklarifikasi kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

3) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, yaitu di atas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang, seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan untuk juga kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

d. Dilihat dari segi jaminan

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis-jenis kredit dilihat dari segi jaminan (Kasmir, 2017:88) adalah sebagai berikut:

1) Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.

2) Kredit tanpa jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

e. Dilihat dari segi sektor usaha

Jenis-jenis kredit dilihat dari sector usaha (Kasmir, 2017:88) adalah sebagai berikut:

1) Kredit Pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian rakyat. Sector usaha pertanian dapat berupa jangka panjang dan jangka pendek.

2) Kredit Peternakan

Dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.

3) Kredit Industri

Yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik industri kecil, menengah atau besar.

4) Kredit Pertambangan

Yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau tambang timah.

5) Kredit Pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

6) Kredit Profesi

Diberikan kepada kalangan para profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara.

7) Kredit Perumahan

Yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

8) Dan sektor-sektor usaha lainnya.

4. Jaminan Kredit

Dalam praktiknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur (Kasmir, 2017: 89) adalah sebagai berikut:

a. Jaminan dengan barang-barang seperti:

- 1) Tanah
- 2) Bangunan
- 3) Kendaraan bermotor
- 4) Mesin-mesin/peralatan
- 5) Barang dagangan
- 6) Tanaman/kebun/sawah

- 7) Dan barang-barang berharga lainnya
- b. Jaminan surat berharga seperti:
- 1) Sertifikat saham
 - 2) Sertifikat obligasi
 - 3) Sertifikat tanah
 - 4) Sertifikat defosito
 - 5) Promes
 - 6) Wesel
 - 7) Dan surat berharga lainnya

- c. Jaminan orang atau perusahaan

Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang atau perusahaan kepada bank terhadap fasilitas kredit yang diberikan. apabila kredit tersebut macet, orang atau perusahaan yang memberikan jaminan itulah yang diminta pertanggungjawabannya atau menanggung risikonya.

- d. Jaminan asuransi

Yaitu bank menjadikan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap fisik objek kredit, seperti kendaraan, gedung dan lainnya. Jadi, apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut.

5. Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit

Terdapat tiga jenis model pembebanan suku bunga yang sering dilakukan oleh bank. Adapun model pembebanan jenis suku bunga yang dimaksud (Kasmir, 2017: 91) adalah sebagai berikut:

a. *Flat rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap periode sehingga jumlah angsuran (cicilan) setiap periode pun tetap sampai pinjaman tersebut lunas. Perhitungan suku bunga model ini adalah dengan mengalikan persen bunga per periode dikali dengan pinjaman.

b. *Sliding rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan mengalikan persentase suku bunga per periode dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang dibayar debitur semakin menurun, akibatnya angsuran yang dibayar pun menurun umlahnya.

c. *Floating rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai dengan tingkat suku bunga pada bulan yang bersangkutan. Dalam perhitungan modal ini suku bunga dapat naik, turun atau tetap setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang dibayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan.

6. Prinsip-prinsip pemberian kredit

Prinsip-prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C (Kasmir, 2017:101) kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Character*

Pengertian character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur atau orang yang akan diberikan kredit yang benar-benar dapat dipercaya. Hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi:

cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, dan social standingnya.

b. *Capacity*

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya dalam mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit.

c. *Capital*

Untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.

e. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

7. Pengertian Kredit Bermasalah

Menurut Rivai (2013:237) pengertian kredit bermasalah terdiri dari beberapa pengertian, yaitu:

- a. Mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan.

- b. Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian diperusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- c. Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

8. Sebab-Sebab Terjadinya Kredit Macet

Menurut Kasmir (2017:120), kemacetan suatu fasilitas kredit disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

- a. Dari pihak perbankan

Dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam melakukan perhitungan dengan rasio-rasio yang ada. Akibatnya, apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya. Kemacetan suatu kredit dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehinggalah dalam analisisnya dilakukan secara tidak objektif.

- b. Dari pihak nasabah

Kemacetan kredit yang disebabkan oleh nasabah ada dua hal, yaitu:

- 1) Adanya unsur kesengajaan. Artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan dengan sendiri macet.
- 2) Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah memiliki kemauan untuk membayar, tetapi tidak mampu dikarenakan usaha dibiayai terkena musibah misalnya banjir atau kebakaran.

9. Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Untuk mengatasi kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan dapat dilakukan dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu pembayaran atau jumlah angsuran terutama bagi kredit terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk membayar.

Metode yang dilakukan untuk menyelamatkan kredit macet (Kasmir, 2017: 120) yaitu:

a. *Rescheduling*

Yaitu dengan cara:

1) Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini si debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit, misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

2) Memperpanjang jangka waktu angsuran

Dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya, misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

b. *Reconditioning*

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti:

1) Kapitalisasi bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan utang pokok.

2) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu. Maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjaman tetap harus dibayar seperti biasanya.

3) Penurunan suku bunga

Penurunan suku bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah.

4) Pembebasan bunga

Dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah tidak mampu lagi membayar kredit tersebut. Akan tetapi nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.

c. *Restructuring*

Yaitu dengan cara:

1) Menambah jumlah kredit

2) Menambah equity yaitu, dengan menyeter uang tunai dan tambahan dari pemilik.

d. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis metode yang diatas. Misalnya kombinasi antara *restructuring* dengan *reconditioning* atau *rescheduling* dengan *restructuring*.

e. Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.

D. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014:300), modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan sebagai seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014:307), dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja antara lain:

a. Jenis perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerja.

b. Syarat kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat memengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan

barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayarannya diangsur (diciil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

c. Waktu produksi

Artinya, jangka waktu atau lamanya memproduksi barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

d. Tingkat perputaran sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Makin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu mehemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kenaikan Dan Penurunan Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014:309), secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja disebabkan oleh tiga faktor, yaitu:

a. Adanya kenaikan modal.

Artinya, adanya tambahan modal dari pemilik ayau perolehan laba dalam periode tertentu yang dimasukkan ke aktiva lancar.

b. Adanya pengurangan aktiva tetap

Artinya, adanya penjualan aktiva tetap, terutama yang tidak produktif dimana uangnya dimasukkan ke aktiva lancar atau digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

c. Adanya penambahan utang.

Artinya, perusahaan menambah utang baru dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014:309) Sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

a. Hasil operasi perusahaan

Maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan.

b. Keuntungan penjualan surat berharga

Dapat digunakan untuk keperluan kerja. Besarnya selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut. Namun sebaliknya jika terpaksa harus menjual surat berharga dalam kondisi rugi, maka otomatis akan mengurangi modal kerja.

c. Penjualan saham

Artinya, perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja, sekalipun kebiasaan (prioritas)

dalam manajemen keuangan hasil penjualan saham lebih ditekan untuk kebutuhan investasi jangka panjang.

d. Penjualan aktiva tetap

Maksudnya yang dijual disini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

e. Penjualan obligasi

Artinya, perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang sama seperti halnya dengan penjualan saham.

f. Dana hibah

Artinya, memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek. Khusus untuk jangka pinjaman panjang biasanya digunakan untuk kebutuhan investasi jangka panjang.

g. Dan sumber lainnya

5. Penggunaan Modal Kerja

Setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, maka tugas manajer keuangan selanjutnya adalah bagaimana menggunakan modal kerja tersebut. Penggunaan dana yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2014:312) penggunaan modal kerja bias dilakukan perusahaan untuk tujuan:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya.
Artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah, dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
Artinya ada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan yang digunakan untuk dijual kembali.
- c. Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
Artinya, pada saat perusahaan menjual surat berharga namun mengalami kerugian dan ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutup.
- d. Pembentukan dana.
Merupakan pemisah dana aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiun, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.
- e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain).
Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.
- f. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
Artinya adanya pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh temposeperti pelunasan obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang

g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.

Artinya, perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali baik untuk sementara waktu maupun selamanya.

h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

Artinya pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam hal ini adanya pengambilan keuntungan atau pembayaran dividen oleh perusahaan.

i. Dan penggunaan lainnya.

6. Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014:314) salah satu alat untuk mengukur keberhasilan manajemen modal kerja adalah diukur dari perputaran modal kerjanya atau *working capital turnover*-nya. Dengan diketahuinya perputaran modal kerja dalam satu periode, maka akan diketahui seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover*, merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode.

Untuk mengukur perputaran modal kerja adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Penjualan yang akan dibandingkan adalah penjualan bersih (*net sales*) dalam satu periode. Sedangkan pembandingnya adalah modal kerja dalam arti seluruh total aktiva lancar (*current assets*) atau dapat pula digunakan modal kerja rata-rata.

Pengukuran ini sebaiknya menggunakan dua periode atau lebih sebagai data perbandingan, sehingga memudahkan kita untuk menilainya.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

Perputaran Modal Kerja = _____

Atau

Perputaran Modal Kerja = _____

E. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan berkaitan dengan kredit dan perputaran modal.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun | Judul | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|----|------------------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1 | Nurhana Dhea Parlina. (2017) | Pengaruh Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas melalui perputaran piutang sebagai | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas melalui |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | | variabel intervening | | variabel <i>intervening</i> perputaran piutang pada sektor industri barang konsumsi di sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2013- 2015. |
| 2 | Fitri Rahmiyatun, Kaman Nainggolan. (2016) | Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi | Analisis regresi linear berganda | Hasil analisis menunjukkan bahwa: a. Struktur aktiva berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap profabilitas. b. Pendanaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profabilitas. c. Struktur aktiva dan pendanaan modal kerja secara |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| | | | | simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. |
| 3 | Tri Ani Oktaviani, Ani Kusbandiyah. (2015) | Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: aset tetap positif berpengaruh positif terhadap profitabilitas, utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. |
| 4 | I Made Kristiadi Martha, I Wayan Bagia, I Wayan Suwendra. | Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Lembaga | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Ada pengaruh secara simultan dari kredit yang disalurkan dan |

| | | | | |
|--|--------|-------------------------|--|---|
| | (2015) | Perkreditan Desa (LPD). | | <p>biaya operasional terhadap laba LPD di Kecamatan Kerambitan Tahun 2012-2013 dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,447 (44,7%)</p> <p>b. Ada pengaruh secara parsial dari kredit yang disalurkan terhadap laba dengan sumbangan pengaruh sebesar 0,668 (66,8%).</p> <p>c. Ada pengaruh secara parsial dari biaya operasional terhadap laba dengan sumbangan pengaruh sebesar - 0,025 (-2,5%).</p> |
|--|--------|-------------------------|--|---|

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| 5 | <p>Angelita Gabriela Sompie, Sri Murni, Yantje Uhing. (2018)</p> | <p>Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia</p> | <p>Analisis regresi linear berganda</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan pengaruh rasio perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap profitabilita (ROA) pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial piutang tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap profitabilitas (ROA). Secara</p> |
|---|--|---|---|---|

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>persediaan tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap Profitabilitas (ROA).</p> |
|--|--|--|--|---|

F. Kerangka Pikir

Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 yang disempurnakan menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang pengertian bank yaitu bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan utama dari bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat, jika pinjaman bank meningkat maka akan meningkat laba perusahaan begitupun sebaliknya jika tidak mampu menyalurkan kredit maka bank akan mengalami kerugian yang disebabkan oleh beban biaya untuk penyimpanan dana yang tetap harus dibayar. Jadi menyalurkan kredit kita akan mengetahui berapa laba yang akan diperoleh dalam perputaran modal satu kali periode. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

Bank Rakyat Indonesia Unit Baraka Cabang Enrekang

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang penulis kemukakan yaitu, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah melalui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:14).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang.

2. Waktu Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan dimulai dari bulan Mei-Juni 2019.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

a. Variabel independen (variabel X)

Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu jumlah kredit yang disalurkan. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel dependen (variabel Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perputaran modal. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: *obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugioyono, 2015:118).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*), merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya

diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu, Sampel mempunyai data yang lengkap selama tahun 2014-2018. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2014-2018 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam memperoleh data-data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder, yaitu dibutuhkan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada berupa laporan keuangan perusahaan. Penulis memperoleh data dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penganalisaan masalah yang dihadapi objek pembahasan ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Perputaran Modal (variabel independen)

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

X : Jumlah Kredit yang Disalurkan (variabel dependen)

e : Tingkat kesalahan

Disamping itu, akan dilakukan pula pengujian statistik-statistik yaitu:

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) koefisien ini semakin besar pengaruhnya dalam penelitian ini. Jika R^2 semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji simultan (uji-F). uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (jumlah kredit yang disalurkan) terhadap variabel terikat (perputaran modal) secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{sig.} < 0.05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya jumlah kredit yang disalurkan (X) secara simultan berpengaruh terhadap [erputaran modal (Y).
- b. Jika $\text{sig.} > 0.05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya jumlah kredit yang disalurkan (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap perputaran modal (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia di dirikan di Porwekerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerkertosche Hulp En Spaarbank Der Inlandsche Hoofden* atau Bank Bantuan Dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwekerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia, lembaga tersebut berdiri pada tanggal 16 Desember 1985 yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Pada periode setelah kemerdekaan rakyat Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintahan No. 1 Tahun 1964 Pasal 1 disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1984, kegiatan Bank Rakyat Indonesia sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Pada waktu itu melalui PERPU No 41 Tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari Bank Rakyat Indonesia, Bank Tani Nelayan dan Nederlanshe Maatschappij

(NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No 9 Tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No 17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Rakyat Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan UU No 14 Tahun 1967 tentang UU Pokok Perbankan dan UU No 13 Tahun 1968 tentang UU Bank Sentral yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia selanjutnya berdasarkan UU No 21 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan UU Perbankan No 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan Bank Rakyat Indonesia saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk., yang masih digunakan sampai saat ini.

Bank Rakyat Indonesia melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pekerja Bank Rakyat Indonesia mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada budaya kerja Bank Rakyat Indonesia, yaitu:

- a. Integritas.
- b. Profesionalisme.
- c. Kepuasan nasabah.
- d. Keteladanan.

Penghargaan kepada Sumber Daya Manusia (sdm). Nilai-nilai budaya kerja tersebut telah diimplementasikan oleh seluruh jajaran Bank Rakyat Indonesia dan merupakan nilai-nilai untuk membangun kode etik Bank Rakyat Indonesia sehingga dalam bertindak dan berpikir mempunyai acuan yang jelas dan terukur yang selanjutnya diharapkan dapat membawa Bank Rakyat Indonesia pada tujuan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

a. Visi

Menjadikan bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.

3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Cabang Enrekang Unit Baraka



Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Enrekang Unit Baraka

4. Job Description

a. Kepala Unit

Kepala unit bertugas merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta mengendalikan semua kegiatan operasional yang berhubungan dengan proses produksi seperti:

- 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum perusahaan sesuai dengan norma pedoman dan instruksi dari pimpinan umum.
- 2) Melaporkan data serta kegiatan yang ada direksi.
- 3) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan kepada asisten.
- 4) Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana anggaran belanja perusahaan.

b. Mantri

Mantri adalah marketing yang biasanya direkrut secara intern atau ekstern. Tugas dari mantri bank adalah:

- 1) Melakukan pengecekan secara menyeluruh terkait berkas pemohon kredit atau nasabah pada umumnya.
- 2) Memastikan semua persyaratan dan berkas pemohon sudah lengkap via marketing dibawahnya.
- 3) Melakukan pengecekan secara langsung kelapangan terhadap jaminan pengajuan kredit pemohon.
- 4) Melakukan analisis terhadap pengajuan kredit pemohon sekaligus membuat keputusan atas pengajuan tersebut.
- 5) Bertanggung jawab atas rencana pencapaian dan target yang ditentukan oleh bank.

c. Customer Service

Tugas dari Customer Service yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang produk bank.
- 2) Melayani pembukaan dan penutupan rekening nasabah.
- 3) *Handing complaint*, melayani segala bentuk complain dari nasabah.
- 4) Melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa produk bank seperti transfer, inkaso, pemindah bukuan antara rekening nasabah.
- 5) Melaksanakan tugas lainnya yang ditunjukkan atasan.

d. Teller

- 1) Memproses transaksi dari nasabah atau non nasabah atau masyarakat umum baik itu setoran atau tarik tunai.
- 2) Melakukan rekap setoran kliring, inkaso, serta pemindah bukuan.
- 3) Melayani nasabah dalam hal pembelian maupun penjualan valas (valuta asing).
- 4) Menjalani hubungan baik dengan nasabah.

e. *Cleaning Service*

Tugasnya adalah membantu soal surat menyurat, merapikan ruang kantor, membuatkan minuman untuk tamu, membantu pekerjaan karyawan, membantu mencuci piring dan gelas dan lain-lain.

f. Satpam

Tugasnya adalah melaksanakan kegiatan layanan bagi nasabah yang hendak melakukan transaksi dan menciptakan suasana aman dan kondusif bagi para nasabah.

B. HASIL PENELITIAN

1. Perkembangan Jumlah Kredit Yang Disalurkan dan Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan pemberian kredit sangat penting bagi perbankan karena dengan adanya kredit, bank dapat memperoleh laba.

Tabel 4.1

Laporan Jumlah Kredit Yang Disalurkan dan Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang 2014-2018

| Tahun | Jumlah kredit yang disalurkan (X) | Perputaran Modal (Y) |
|--------------|-----------------------------------|------------------------|
| 2014 | 31,625,402,156 | 60,391,373,380 |
| 2015 | 34,512,224,454 | 62,867,829,052 |
| 2016 | 36,760,528,478 | 64,214,538,346 |
| 2017 | 40,163,257,139 | 67,844,561,130 |
| 2018 | 44,873,596,590 | 70,088,263,091 |
| Total | 187,935,008,817 | 325,406,564,999 |

Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2019

a. Perkembangan Jumlah Kredit Yang Disalurkan

Untuk mengetahui besarnya jumlah kredit yang disalurkan dengan hasil persentase dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{—}}{\text{—}} \times \%$$

Tabel 4.2
Penurunan/Peningkatan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang
Enrekang

| Tahun | Jumlah kredit yang disalurkan (X) | Selisih | Persentase |
|-------|-----------------------------------|---------------|------------|
| 2014 | 31,625,402,156 | - | - |
| 2015 | 34,512,224,454 | 2,886,822,298 | 0.091 % |
| 2016 | 36,760,528,478 | 3,248,304,024 | 0.065 % |
| 2017 | 40,163,257,139 | 3,402,728,661 | 0.092 % |
| 2018 | 44,873,596,590 | 4,710,339,451 | 0.117 % |

Sumber: Data diolah oleh penulis dari PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. 2019

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil persentase yang didapatkan dari pemberian kredit dapat dilihat pada tabel 4.2 dimana:

1) Tahun 2015

$$\% \quad h \quad h = \frac{34,512,224,454 - 31,625,402,156}{31,625,402,156} \times 100 \%$$

$$= 0.091 \%$$

2) Tahun 2016

$$\% \quad h \quad h = \frac{36,760,528,479 - 34,512,224,454}{34,512,224,454} \times 100 \%$$

$$= 0.065 \%$$

3) Tahun 2017

$$\% \quad h \quad h = \frac{40,163,257,139 - 36,760,528,478}{36,760,528,478} \times 100 \%$$

$$= 0.092 \%$$

4) Tahun 2018

$$\% \quad h \quad h = \frac{44,873,596,590 - 40,163,257,139}{40,163,257,139} \times 100 \%$$

$$= 0.117 \%$$

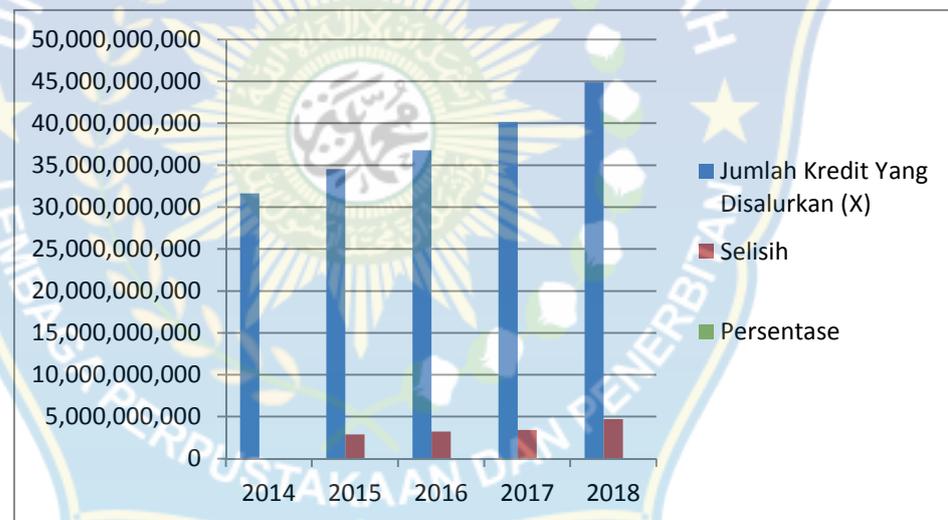


Diagram jumlah kredit yang disalurkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang

Dari diagram diatas dapat di lihat bahwa jumlah kredit yang disalurkan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2014 mengalami kenaikan dengan jumlah Rp 31,625,402,156. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,886,822,298 dengan

jumlah Rp 34,512,224,454 dengan persentase 0.091 %. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,248,304,024 dengan jumlah Rp 36,760,528,478 dengan persentase 0.065 %. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,402,728,661 dengan jumlah Rp 40,163,257,139 dengan persentase 0.092 %. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 4,710,339,451 dengan jumlah Rp 44,873,596,590 dengan persentase 0.117 %.

b. Perkembangan Perputaran Modal

Untuk mengetahui besarnya perputaran modal dengan hasil persentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times \%$$

Tabel 4.3

Penurunan/Peningkatan Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang

| Tahun | Perputaran Modal (Y) | Selisih | Persentase |
|-------|----------------------|---------------|------------|
| 2014 | 60,391,373,380 | - | - |
| 2015 | 62,867,829,052 | 2,476,455,672 | 0.041 % |
| 2016 | 64,214,538,346 | 1,346,709,294 | 0.021 % |
| 2017 | 67,844,561,130 | 3,630,022,784 | 0.056 % |
| 2018 | 70,088,263,091 | 2,243,701,961 | 0.033 % |

Sumber: Data diolah oleh penulis dari PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. 2019

Berdasarkan rumus diatas, maka hasil persentase yang didapatkan dari perputaran modal dapat dilihat pada tabel 4.3 dimana:

1) Tahun 2015

$$\% \quad h \quad h = \frac{62,867,829,052 - 60,391,373,380}{60,391,373,380} \times 100 \% \\ = 0.041 \%$$

2) Tahun 2016

$$\% \quad h \quad h = \frac{64,214,538,346 - 62,867,829,052}{62,867,829,052} \times 100 \% \\ = 0.021 \%$$

3) Tahun 2017

$$\% \quad h \quad h = \frac{67,844,561,130 - 64,214,538,346}{64,214,538,346} \times 100 \% \\ = 0.056 \%$$

4) Tahun 2018

$$\% \quad h \quad h = \frac{70,088,263,091 - 67,844,561,130}{67,844,561,130} \times 100 \% \\ = 0.033 \%$$



Diagram perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang

Dari diagram diatas dapat di lihat bahwa Perputaran Modal mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2014 mengalami kenaikan dengan jumlah Rp 60,391,373,380. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,476,455,672 dengan jumlah Rp 62,867,829,052 dengan persentase 0.041 %. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,346,709,294 dengan jumlah Rp 64,214,538,346 dengan perentase 0.021 %. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 3,630,022,784 dengan jumlah Rp 67,844,561,130 dengan persentase 0.056 %. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2,243,701,961 dengan jumlah Rp 70,088,263,091 dengan persentase 0.033 %.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pembuatan persamaan regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta* pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 3688137215 | 2148248921 | | 17.168 | .000 |
| 1 jumlah kredit yang disalurkan | 4.301 .750 | .646 .057 | .992 | 13.225 | .001 |

a. Dependent Variable: Perputaran Modal

Sumber: Data statistik yang diolah, 2019

Tabel 4.4 dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 3688137215.301 + 0.750 + e$$

Koefisien konstanta sebesar 3688137215.301 yang berarti bahwa perputaran modal mengalami peningkatan sebesar 36,881,372,154.301 dengan asumsi responsive perputaran modal bernilai nol dengan demikian meningkatnya perputaran modal di pengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan.

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung

koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .992 ^a | .983 | .978 | 582465876.44204 |

a. Predictors: (Constant), jumlah kredit yang disalurkan

Sumber: Data statistik yang diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0.978. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97.8 % kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dipengaruhi oleh perputaran modal. Sedangkan sisanya sebesar 2.2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hubungan kedua variabel bisa dikatakan sangat kuat karena nilai *R²* mendekati angka 1.

3. Pengujian Hipotesis (uji-F)

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji simultan (uji-F). uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Jika sig. < 0.05, maka hipotesis diterima dan Jika sig. > 0.05, maka hipotesis ditolak. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Hipotesis Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|---------------|---------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 5933363307817 | 1 | 5933363307817 | 174.888 | .001 ^b |
| | 1440000.000 | | 1440000.000 | | |
| Residual | 1017799491658 | 3 | 3392664972193 | | |
| | 196350.000 | | 98780.000 | | |
| Total | 6035143256982 | 4 | | | |
| | 9640000.000 | | | | |

a. Dependent Variable: Perputaran Modal

b. Predictors: (Constant), jumlah kredit yang disalurkan

Sumber: Data statistik yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0.001. karena nilai Sig. $0.001 < 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Jumlah Kredit Yang Disalurkan (X) secara simultan berpengaruh terhadap Perputaran Modal (Y).

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan acuan dari penelitian terdahulu yang penulis ambil bahwa jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap perputaran modal pada perusahaan. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dari penelitian terdahulu dimana variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam menganalisis pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal dapat digunakan analisis regresi linear sederhana yang dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam regresi ini adalah jumlah kredit yang

disalurkan (X), sedangkan variabel dependen adalah perputaran modal (Y). Dimana Koefisien konstanta sebesar 36881372154.301 yang berarti bahwa perputaran modal mengalami peningkatan sebesar 36,881,372,154.301 dengan asumsi responsive perputaran modal bernilai nol dengan demikian meningkatnya perputaran modal di pengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan.

Selain itu, juga digunakan analisis koefisien determinasi, yang dimana merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai dari koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai R yang kecil berarti variansi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen sudah dapat memeberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* adalah 0.978. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97.8 % kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dipengaruhi oleh perputaran modal. Sedangkan sisanya sebesar 2.2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hubungan kedua variabel bisa dikatakan sangat kuat karena nilai *R²* mendekati angka 1.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji simultan (uji-F). uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Jika sig. < 0.05, maka hipotesis diterima dan Jika sig. > 0.05, maka hipotesis ditolak. Nilai Sig. adalah 0.001. karena nilai Sig. 0.001 < 0.05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau

dengan kata lain Jumlah Kredit Yang Disalurkan (X) secara simultan berpengaruh terhadap Perputaran Modal (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nurhana Dhea Parlina (2017) karena penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan tiga variabel yaitu perputaran modal kerja (X), profitabilitas (Y1), dan perputaran piutang (Y2). Penelitian terdahulu oleh Fitri Rahmiyatun (2016), penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan empat variabel yaitu struktur aktiva (X1), perputaran modal (X2), pendanaan (X3) dan profitabilitas (Y). Penelitian terdahulu oleh Tri ani oktaviani (2015), penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan empat variabel yaitu aktiva tetap (X1), hutang jangka panjang (X2), perputaran modal kerja (X3) dan profitabilitas (Y). Penelitian terdahulu oleh I Made Kristiadi Martha (2015), penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan tiga variabel yaitu kredit yang disalurkan (X1), biaya operasional (X2) dan laba (Y). Penelitian terdahulu oleh Sri Murni (2018), penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan empat variabel yaitu perputaran modal kerja (X1), piutang (X2), persediaan (X3) dan profitabilitas (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka sesuai dengan rumusan masalah yakni pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data pengujian hipotesis menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara kredit jumlah kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal pada perusahaan. Pemberian kredit juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pihak ketiga (DPK), jangka waktu pembayaran angsuran kredit, dan kredit macet. Tingkat keeratan hubungan pemberian kredit terhadap perputaran modal yang diperoleh sangat kuat. Maka hubungan pengaruh pemberian kredit terhadap perputaran modal adalah searah yang berarti semakin besar kredit yang disalurkan maka semakin besar pula modal perusahaan yang dibutuhkan begitupun sebaliknya dengan catatan bahwa kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal dalam kondisi lancar.

B. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap perputaran modal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang maka penulis
2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan

melakukan penelitian terhadap jumlah kredit yang disalurkan dan perputaran modal secara fokus sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih riil dan aktual, dan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Daryanto, M. 2013. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenamedia Group: Jakarta.
- _____. 2017. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Peraturan dari Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Rivai, Veitzhal, Andia Perata Veitzhal. 2013. *Credit Management Handbook*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

SITUS INTERNET

- Martha, I Made Kristiadi, I Wayan Bagia, I Wayan Suwendra. 2015. *Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. (Online), Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol. 3, (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article>, di akses pada tanggal 10 April 2019).
- Oxtaviana, Tri Ani. Ani Kusbandiyah. 2015. *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)*. (Online). Jurnal ilmiah akuntansi, Vol.

XIII, No. 1, (<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen>, di akses pada 10 April 2019).

Parlina, Nurhana Dhea. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai Variabel Intervening*, (online), Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen Universitas Swadaya Gunung Jati Vol. 1, No. 2, (<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>, di akses pada tanggal 10 April 2019).

Rahmiyatun, Fitri. Kaman Nainggolan. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*, (online), Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis vol. 4, No. 2, (<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>, di akses pada tanggal 10 April 2019).

Sompie, Angelita Gabriela, Sri Murni, Yantje Uhing. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia*, (Online), Jurnal EMBA Vol. 6, No. 4, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article>, di akses pada tanggal 10 April 2019).



L

A

M

D

I

R

A

N



Laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

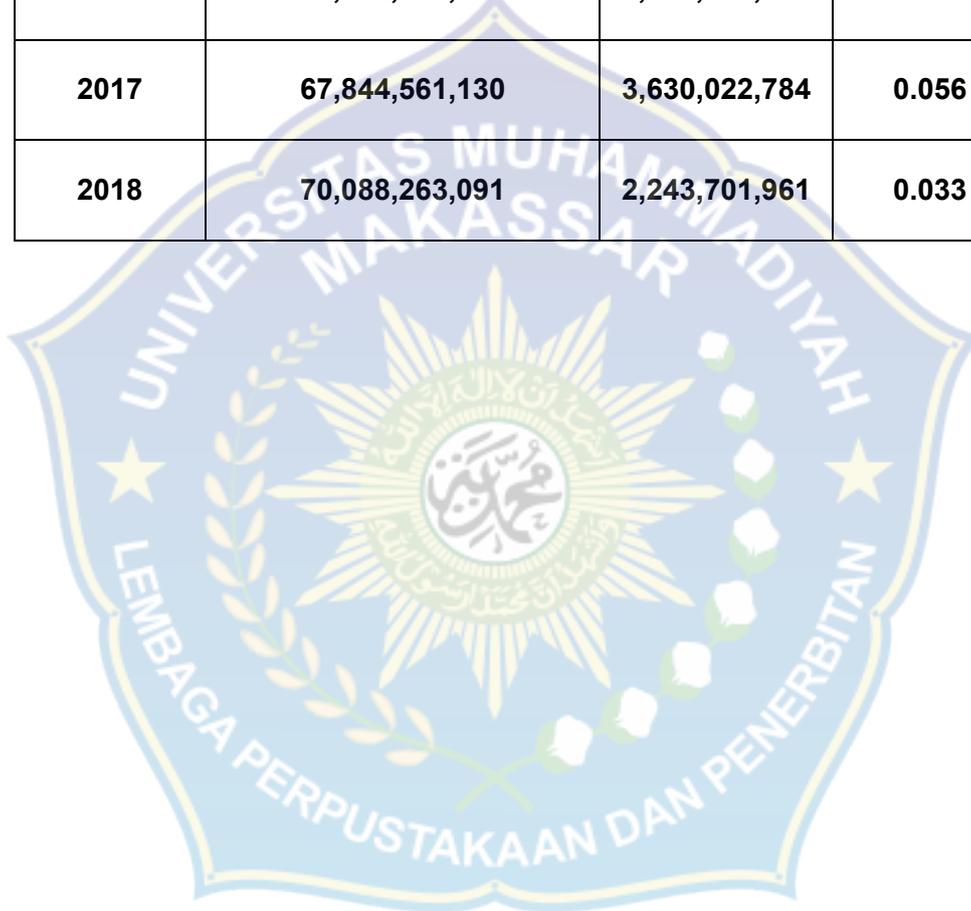
Unit Baraka Cabang Enrekang

Tahun 2014-2018

| Tahun | Jumlah kredit yang disalurkan (X) | Perputaran Modal (Y) |
|-------|-----------------------------------|----------------------|
| 2014 | 31,625,402,156 | 60,391,373,380 |
| 2015 | 34,512,224,454 | 62,867,829,052 |
| 2016 | 36,760,528,478 | 64,214,538,346 |
| 2017 | 40,163,257,139 | 67,844,561,130 |
| 2018 | 44,873,596,590 | 70,088,263,091 |
| Total | 187,935,008,817 | 325,406,564,999 |

| Tahun | Jumlah kredit yang disalurkan (X) | Selisih | Persentase |
|-------|-----------------------------------|---------------|------------|
| 2014 | 31,625,402,156 | - | - |
| 2015 | 34,512,224,454 | 2,886,822,298 | 0.091 % |
| 2016 | 36,760,528,478 | 3,248,304,024 | 0.065 % |
| 2017 | 40,163,257,139 | 3,402,728,661 | 0.092 % |
| 2018 | 44,873,596,590 | 4,710,339,451 | 0.117 % |

| Tahun | Perputaran Modal (Y) | Selisih | Persentase |
|--------------|-----------------------------|----------------------|-------------------|
| 2014 | 60,391,373,380 | - | - |
| 2015 | 62,867,829,052 | 2,476,455,672 | 0.041 % |
| 2016 | 64,214,538,346 | 1,346,709,294 | 0.021 % |
| 2017 | 67,844,561,130 | 3,630,022,784 | 0.056 % |
| 2018 | 70,088,263,091 | 2,243,701,961 | 0.033 % |



Tabel hasil perhitungan Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Perputaran Modal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Baraka Cabang Enrekang Tahun 2014-2018

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3688137215 | 2148248921 | | 17.168 | .000 |
| 1 jumlah kredit yang disalurkan | 4.301 | .646 | .992 | 13.225 | .001 |

a. Dependent Variable: Perputaran Modal

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .992 ^a | .983 | .978 | 582465876.44204 |

a. Predictors: (Constant), jumlah kredit yang disalurkan

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|------------------|----|------------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 5933363307817144 | 1 | 5933363307817144 | 174.888 | .001 ^b |
| Residual | 1017799491658196 | 3 | 3392664972193987 | | |
| Total | 6035143256982964 | 4 | | | |

a. Dependent Variable: Perputaran Modal

b. Predictors: (Constant), jumlah kredit yang disalurkan

BIOGRAFI PENULIS



Nur Fitrianti Ihsan, di panggil Fitri lahir pada tanggal 18 Februari 1996 di Rantepao kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak ke tiga dari enam bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Ihsan Djabar dan Ibu Nurjannah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Dadeko Desa Eran Batu Kecamatan Buntu Batu

Kabupaten Enrekang.

Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 80 Liangbai lulus pada tahun 2008, SMP Negeri 2 Baraka lulus pada tahun 2011, SMA Negeri 1 Baraka lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 melanjutkan perguruan tinggi dengan memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak SD yaitu sebagai anggota pramuka SD Negeri 80 Liangbai, selanjutnya SMP masih sebagai anggota pramuka SMP Negeri 2 Baraka dan pada saat SMA sebagai anggota PMR (Palang Merah Remaja) SMA Negeri 1 Bunyu.